

Pendampingan dan Pelatihan Bahasa Inggris bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Wisata di Desa Nyambu, Kabupaten Tabanan, Bali

I Ketut Yasa Bagiarta¹, Ni Komang Ayu Agustini¹, Anak Agung Gede Krisna Murti², I Gede Sadia Dwi Ratmaja³

¹)Program Studi Teknik Sipil, Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

²)Program Studi Akuntansi, Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

³)Program Studi Hukum, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

E-mail : komangayu@warmadewa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas anggota Pokdarwis Desa Wisata Nyambu dalam memberikan pelayanan wisata berbasis komunikasi internasional melalui metode pelatihan dan pendampingan partisipatif. Metode yang diterapkan meliputi observasi, analisis kebutuhan, penyusunan modul, serta simulasi role play yang difokuskan pada pengayaan kosakata dan keterampilan pemanduan wisata. Pendampingan dan pelatihan dilakukan di Kantor Desa Nyambu. Hasil evaluasi pre-test dan post-test menegaskan bahwa seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan tersebut berhasil meningkatkan kemampuan linguistik serta memupuk keberanian peserta saat berinteraksi dengan wisatawan asing. Peningkatan penguasaan kosakata pariwisata peserta sebesar 56,80 persen ini menjadi indikator utama kesiapan Desa Wisata Nyambu dalam memberikan pelayanan yang lebih profesional dan ramah bagi wisatawan mancanegara. Sebanyak 4 orang dari seluruh peserta pelatihan memiliki kemampuan untuk mengisi aktivitas *cooking class* sebagai salah satu aktivitas wisata di Desa Nyambu. Pelaksanaan program pengabdian ini memperkuat kapasitas komunikasi internasional para anggota kelompok sadar wisata agar mampu memberikan pelayanan prima serta panduan profesional yang mendukung Desa Wisata Nyambu sebagai destinasi kelas dunia

Kata Kunci: Desa Wisata Nyambu, kelompok sadar wisata, pelatihan bahasa Inggris, pelayanan prima, dan pariwisata berkelanjutan

1. Pendahuluan

Pariwisata berbasis komunitas atau Community-Based Tourism kini menjadi pilar strategis dalam pengembangan destinasi berkelanjutan di Indonesia yang mengutamakan partisipasi aktif masyarakat lokal. Kehadiran kelompok sadar wisata di tingkat desa menjadi katalisator krusial dalam mengelola dan

memasarkan potensi kearifan lokal agar berdaya saing global (Praminatih, Sanjaya, & Mahendra, 2023). Namun, meskipun memiliki potensi yang mumpuni, efektivitas pengelolaan pariwisata di tingkat desa sering kali terhambat oleh keterbatasan keterampilan komunikasi bahasa Inggris serta minimnya pemahaman mengenai teknik pelayanan

wisata (Kuntariati & Paramita, 2025; Permana, Ardiantari, & Pratiwi, 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kendala serupa sering dihadapi oleh kelompok sadar wisata di berbagai daerah, di mana minimnya pelatihan bahasa Inggris dan pembiasaan berkomunikasi menjadi hambatan utama dalam memberikan pelayanan profesional kepada wisatawan mancanegara (Bali, Rahmanu, Laksana, & Bali, 2022).

Desa Wisata Nyambu di Kabupaten Tabanan merupakan destinasi berbasis pedesaan yang menonjolkan harmoni antara lanskap persawahan yang asri dengan pelestarian tradisi budaya Bali yang masih terjaga kuat. Kekayaan potensi alam dan budaya ini didukung oleh keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam menyelenggarakan berbagai aktivitas edukatif, mulai dari kegiatan agrowisata hingga perayaan ritual keagamaan (Agustini, Sulistiana, Kumara, & Ratmaja, 2025). Meskipun demikian, optimalisasi pengalaman kunjungan bagi wisatawan asing masih terbatas akibat kurangnya tenaga pemandu lokal yang memiliki kompetensi komunikasi internasional yang mumpuni (Arisandi, Sumarni, Fajrin, & Sudrajat, 2025; Budiarta, 2021). Anggota Kelompok Sadar Wisata Desa Nyambu saat ini menghadapi hambatan signifikan berupa keterbatasan kemampuan

berbahasa Inggris, khususnya pada aspek speaking dan minimnya penguasaan kosakata spesifik di sektor pariwisata (Warmadewi, Suarjaya, Raka, & Putra, 2023; Winarta, Budiarta, Marantika, Nurita, & Sucipta, 2025). Keterbatasan ini diperburuk oleh rendahnya kepercayaan diri saat berinteraksi, yang menghambat kemampuan mereka dalam memberikan pelayanan wisata yang profesional (Nashir, Laili, & Wirawati, 2022; Suyudi et al., 2025). Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan mitra, ditemukan permasalahan bahwa saat menjelaskan aktivitas wisata, hanya 1 – 2 orang saja yang mampu dari total jumlah anggota pokdarwis. Hal ini berdampak pada keberlangsungan kunjungan wisata, di mana waktu kunjungan hanya menyesuaikan dengan waktu luang dari anggota pokdarwis yang bisa berbahasa Inggris. Program ini ditujukan untuk memperkuat kapasitas komunikasi internasional para anggota kelompok sadar wisata agar mampu memberikan pelayanan prima serta panduan profesional yang mendukung Desa Wisata Nyambu sebagai destinasi kelas dunia. Pelatihan ini secara khusus dititikberatkan pada penguatan kosakata bidang pariwisata dan peningkatan kompetensi pemanduan wisata

2. Metode Pelaksanaan

Pendekatan yang diterapkan dalam pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* guna memastikan setiap tahapan kegiatan relevan dengan kebutuhan riil mitra (Widiatmoko, Endarto, & Waty, 2024). Pelaksanaan kegiatan kemudian diintegrasikan melalui serangkaian pelatihan intensif, pendampingan lapangan, dan simulasi role play untuk memastikan peserta mampu menerapkan materi secara praktis dalam konteks pelayanan wisata (S. N. Dewi, Grahmayanuri, & aritonang, 2025; Warmadewi, Kardana, Raka, & Dharmayanti, 2022). Metode interaktif ini dipilih untuk memfasilitasi internalisasi keterampilan secara langsung, sehingga peserta dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kelancaran dalam berinteraksi dengan wisatawan mancanegara (N. P. D. Dewi, Putri, & Pertama, 2025; Dirgeyasa, Sumarsih, Lubis, Debora, & Gultom, 2024; Wahyuni et al., 2024). Gambar 1 menunjukkan diagram alur tahapan pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan pengabdian

3. Hasil Dan Pembahasan

Tahap persiapan berupa diskusi dan wawancara dilakukan bulan Desember 2025 dengan dihadiri oleh tim pengabdian dan anggota Pokdarwis. Gambar 2 menunjukkan situasi diskusi yang membahas permasalahan, solusi dan waktu pelaksanaan. Selanjutnya tim pengabdian melakukan pengembangan materi pelatihan bahasa Inggris berupa modul yang berisi kosakata pariwisata serta *role play* singkat aktivitas wisata yang ada di Desa Nyambu.



Gambar 2 Diskusi permasalahan mitra

Kegiatan pendampingan pelatihan bahasa Inggris dilakukan di Kantor Desa Nyambu pada bulan Juli 2026 dengan peserta 10 orang dari pokdarwis serta dari tim pengabdian. Kegiatan dimulai dengan pelaksanaan pre-test yang mencakup evaluasi kosakata dasar, teknik penyampaian salam, serta simulasi role play pemanduan wisata untuk memetakan kemampuan awal peserta (Kamandanu et al., 2025). Setelah proses asesmen awal, peserta diberikan modul pelatihan *English for Tourism Guiding and Hospitality* sebagai pedoman utama yang disusun secara kontekstual. Setelah pendistribusian modul tersebut, rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi yang secara intensif dipadukan dengan praktik peran interaktif. Dalam sesi ini, tim pengabdian mendampingi peserta untuk berlatih langsung dalam situasi layanan tamu yang nyata, yang mencakup teknik menyapa, menyampaikan informasi destinasi, serta menangani keluhan wisatawan dengan standar keramahan yang profesional. Materi pelatihan tidak hanya difokuskan pada pengayaan kosakata pariwisata, tetapi juga pada teknik pemanduan dan keterampilan komunikasi efektif dalam bahasa Inggris. Gambar 2 menunjukkan aktivitas pelatihan bahasa asing



Gambar 2. Pelatihan Bahasa Inggris berdasarkan modul yang diberikan

Setelah seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan lapangan selesai dilaksanakan, para peserta kemudian menjalani tes akhir sebagai evaluasi komprehensif untuk mengukur peningkatan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri mereka dalam melayani wisatawan mancanegara. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada skor post-test dibandingkan dengan pre-test, yang mengindikasikan efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam memperkuat kompetensi bahasa Inggris anggota Pokdarwis (Akhmad & Kai, 2022; Warmadewi et al., 2022). Peningkatan rata-rata nilai hasil evaluasi tersebut membuktikan bahwa pendekatan simulasi dan pendampingan praktis mampu memberikan dampak positif terhadap keterampilan teknis serta kepercayaan diri peserta dalam berinteraksi dengan wisatawan internasional (Nurdiawati, Syauqi, & Pramudyawardhani, 2022; Permatasari, Praptawati, & Murtiningrum, 2023). Peningkatan ini menegaskan bahwa

penggunaan metode partisipatif dan pendampingan yang intensif terbukti efektif dalam memfasilitasi transformasi keterampilan komunikasi peserta dalam situasi pelayanan nyata (Khabib, Muliana, & Annaningtyas, 2025). Secara keseluruhan, kemampuan adaptasi peserta dalam mempraktikkan ekspresi pelayanan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mendukung kesiapan Desa Wisata Nyambu sebagai destinasi yang lebih ramah bagi wisatawan mancanegara. Transformasi ini tidak hanya tercermin dari peningkatan angka kuantitatif pada tes evaluasi, tetapi juga terlihat dari kesiapan mental dan praktis para anggota dalam menghadapi interaksi nyata di lapangan. Keberhasilan internalisasi keterampilan bahasa Inggris pariwisata tersebut memberikan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan pengembangan kapasitas SDM lokal, yang pada akhirnya akan memperkuat daya saing desa wisata di pasar internasional serta menciptakan pengalaman kunjungan yang lebih berkesan bagi wisatawan mancanegara. Tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi pelaksanaan program pelatihan Bahasa Inggris.

Tabel 1. Rangkuman hasil evaluasi

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Penguasaan kosakata terkait pariwisata dan ekowisata	25%	81.8%
2	Kemampuan menjelaskan aktivitas wisata: cooking class	2 orang	4 orang

Penilaian efektivitas program pengabdian ini dilakukan dengan membandingkan skor pre-test dan post-test yang mencerminkan kemajuan kompetensi peserta secara nyata (Gambar 3). Data tersebut menunjukkan peningkatan signifikan tidak hanya pada penguasaan kosakata bahasa Inggris terkait pariwisata, tetapi juga pada teknik pemanduan dan penerapan standar keramahan profesional. Selain perolehan nilai kuantitatif, hasil evaluasi juga menegaskan adanya peningkatan rasa percaya diri serta kemampuan adaptasi peserta dalam mempraktikkan ekspresi pelayanan bahasa Inggris secara langsung dalam situasi interaksi nyata dengan wisatawan mancanegara. Peningkatan kepercayaan diri ini selaras dengan temuan bahwa peserta yang terlatih mampu menjawab pertanyaan wisatawan dengan lebih lancar

tanpa bergantung pada mesin penerjemah (Kertiasih, Kardana, Warmadewi, & Artana, 2021; Purwanto, Saudah, Lidiawati, & Y., 2025).



Gambar 3 pelaksanaan post-test

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini menyimpulkan bahwa pelatihan bahasa Inggris berbasis metode partisipatif secara signifikan meningkatkan kompetensi komunikatif dan kepercayaan diri anggota Pokdarwis Desa Wisata Nyambu. Penguatan kapasitas ini menjadi fondasi strategis bagi keberlanjutan profesionalisme pemandu lokal dalam mengelola daya tarik desa serta memfasilitasi interaksi yang lebih bermakna bagi wisatawan mancanegara. Integrasi pendekatan yang adaptif, melalui simulasi situasi nyata dan pendampingan berkelanjutan, terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan kompetensi linguistik serta membangun kepercayaan diri peserta. Keberhasilan program ini tidak sekadar diukur dari pencapaian kuantitatif, melainkan terlihat melalui transformasi perilaku komunikatif

peserta yang kini lebih siap dalam memberikan pelayanan berstandar internasional. Pola pemberdayaan ini secara strategis dapat diterapkan pada program pengembangan sumber daya manusia lainnya, guna memastikan bahwa Desa Wisata Nyambu tetap kompetitif dan responsif terhadap dinamika kebutuhan wisatawan yang terus berkembang di masa depan.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Warmadewa atas dukungan pendanaan melalui Hibah Internal Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Nyambu, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali, atas kerja sama, partisipasi aktif, serta antusiasme seluruh anggota selama mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan.

6. Daftar Pustaka

- Agustini, N. K. A., Sulistiana, P. D., Kumara, I. M. S., & Ratmaja, I. G. S. D. (2025). Pendampingan Pembuatan Paket Wisata Desa Nyambu Kabupaten Tabanan Bali. *Jurnal Abdiraja*, 8(September), 193–199.
- Akhmad, Z., & Kai, P. W. (2022). Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Intensif Berbasis Digital kepada Masyarakat Desa Wisata Olele. *Madani Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2596>
- Arisandi, V., Sumarni, N., Fajrin, Y., & Sudrajat, A. (2025). Pendampingan Sebagai Tour Guide Pada Desa Wisata Karawang. *J-ABDI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1299–1312. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v5i5.11336>
- Bali, P. N., Rahmanu, I. W. E. D., Laksana, I. P. Y., & Bali, P. N. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris dan Guiding untuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Desa Peraan, Tabanan. *Bhakti Persada*, 8(2), 134–144. <https://doi.org/10.31940/bp.v8i2.134-144>
- Budiarta, L. G. R. (2021). Pelatihan Keterampilan Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata di Desa Panji, 3(1), 9–16. Retrieved from <http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA/article/download/246/163>
- Dewi, N. P. D., Putri, D. R., & Pertama, P. G. P. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Budaya untuk Pelestarian Tradisi Ngurek di Br. Minggir, Padangsambian. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 8(1), 41–53. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v8i1.879>
- Dewi, S. N., Grahmayanuri, N., & aritonang, D. R. (2025). Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Pelaku Wisata Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Aek Galoga. *PAKAT Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 67–74. <https://doi.org/10.64733/journalpakat.v1i2.46>
- Dirgeyasa, 1 Wy, Sumarsih, Lubis, S., Debora, M., & Gultom, J. J. (2024). Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Pelaku Wisata Di Desa Wisata Berbasis Intercultural Communication Di Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang.

- Digital Repository Universitas Negeri Medan (Universitas Negeri Medan).*
- Kamandanu, R., Safitri, K. S., Safitri, B. Z. R., Muzhar, B. A. P., Karomah, A., Fitrohadi, B., ... Susanty, S. (2025). Inovasi Desa Wisata Menuju Adwi (Anugerah Desa Wisata Indonesia). *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 4(3), 327–352. <https://doi.org/10.53625/jpm.v4i3.9998>
- Kertiasih, N. N., Kardana, I. N., Warmadewi, A. A. I. M., & Artana, N. L. G. M. A. D. (2021). Pengajaran Bahasa Inggris Komunikatif Berbasis Budaya kepada Sekaa Teruna-Teruni Desa Tenganan Dauh Tukad. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1064–1071. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.416>
- Khabib, E. M., Muliana, S., & Annaningtyas, C. (2025). Tata Bahasa dan Percakapan Bahasa Inggris: Meningkatkan Keterampilan Komunikasi untuk Pengalaman Tamu yang Istimewa. *Archive Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 442–451. <https://doi.org/10.55506/arch.v4i2.184>
- Kuntariati, U., & Paramita, P. D. Y. (2025). Samba : Sumber Agribisnis Dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Pariwisata Berbasis Komunitas Di Desa Dalang Tabanan. *Stilistika Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 14(1), 80–88. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v14i1.5347>
- Nashir, M., Laili, R. N., & Wirawati, W. A. (2022). Pengenalan English For Tourism Untuk Kelompok Sadar Wisata Di Wisata Alam Bukit Sewu Sambang Paping Banyuwangi. *Darma Diksani Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v2i2.1285>
- Nurdiawati, D., Syauqi, A., & Pramudyawardhani, S. R. (2022). Pendampingan English for Tourism dan Digital Marketing bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Pandansari Kabupaten Brebes dalam Meningkatkan Wisatawan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(4), 796–805. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i4.3248>
- Permana, I. P. A., Ardiantari, I. A. P. G., & Pratiwi, P. R. Y. (2023). Pelatihan Sehari Bahasa Inggris Pariwisata Dan Penyusunan Rencana Perjalanan Oleh

- Pemandu Wisata Lokal, Kelompok Sadar Wisata, Di Desa Wisata Tista Kabupaten Tabanan, Bali. *Jurnal Abdi Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 135–140. <https://doi.org/10.26740/abdi.v8i2.17483>
- Permatasari, R., Praptawati, D., & Murtiningrum, A. (2023). Penguatan Kompetensi Cross Cultural Communication dan English for Tourism bagi Pokdarwis Perwira di Bandungan, Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.2.173-179>
- Praminatih, G. A., Sanjaya, I. W. K., & Mahendra, I. W. E. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anggota Kelompok Sadar Wisata Di Desa Gesing, Kecamatan Banjar, Buleleng, Bali. *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10), 1086–1090. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i10.953>
- Purwanto, R. E., Saudah, S., Lidiawati, L., & Y., I. M. (2025). Pengembangan Sdm Berbasis Komunitas Di Desa Wisata Poncokusumo: Pelatihan Soft Skill Komunikasi Dan Public Speaking Menuju Destinasi Berkelanjutan. *ABDIMAS ALTRUIS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 156–162. <https://doi.org/10.24071/aa.v8i2.11980>
- Suyudi, I., Ali, A. J. K. N., Wibowo, A. P., Firstiyanti, A. H., Amalia, D., Wulandari, D., ... Nurfatimah, E. (2025). Lokakarya Pembelajaran Bahasa Inggris Kelompok Sadar Wisata Di Desa Wisata Dan Konservasi Pantai Minang Rua Lampung Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 4(1), 18–22. <https://doi.org/10.56127/jammu.v4i01.2103>
- Wahyuni, E. S., Yakin, A., Latifah, S., Wijaya, S. R., Ahmadzaki, L., Ratmaja, L., & Farmasari, S. (2024). Keterampilan Berkomunikasi Dalam Bahasa Inggris di Destinasi Pariwisata Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Abdi Anjani*, 2(1), 81–89. <https://doi.org/10.29303/anjani.v2i1.954>
- Warmadewi, A. A. I. M., Kardana, I. N., Raka, A. A. G., & Dharmayanti, N. W. D. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pengajaran Bahasa Inggris Komunikatif Berbasis

- Budaya pada Sekaa Truna di Desa Bongkasa Pertiwi. *Jurnal Abdidas*, 3(4), 710–718. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.652>
- Warmadewi, A. A. I. M., Suarjaya, A. A. G., Raka, A. A. G., & Putra, I. W. P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pembelajaran Bahasa Inggris Komunikatif Berbasis Budaya pada Sekaa Teruna Teruni Desa Penarungan, Badung, Bali. *Jurnal Abdidas*, 4(4), 324–332. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i4.817>
- Widiatmoko, P., Endarto, I. T., & Waty, M. (2024). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Pelaku Wisata dalam Program MBKM Pembangunan Desa. *Kontribusi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 256–266. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.367>
- Winarta, I. B. G. N., Budiarta, P. G., Marantika, I. M. Y., Nurita, W., & Sucipta, I. P. A. (2025). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Perangkat Desa Dan Staf Kantor Perbekel Pererenan. *LOKATARA SARASWATI*, 4(1), 45–52. <https://doi.org/10.36733/lokasaraswati.v4i1.11934>